

## Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Majoo” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Mencari Kopi

Della Puspita<sup>1</sup>, Jamil Azhari<sup>2</sup>, Rera Zetira<sup>3</sup>, Dinda Ayu Alifia<sup>4</sup>, Nita Syahputri<sup>5</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama

email: [delposs18@gmail.com](mailto:delposs18@gmail.com)<sup>1</sup>, [jamilazhari191001@gmail.com](mailto:jamilazhari191001@gmail.com)<sup>2</sup>,

[rerazetira03@gmail.com](mailto:rerazetira03@gmail.com)<sup>3</sup>, [dindaayualifia26@gmail.com](mailto:dindaayualifia26@gmail.com)<sup>4</sup>, [nieta20d@gmail.com](mailto:nieta20d@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat : JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241

Korespondensi email : [delposs18@gmail.com](mailto:delposs18@gmail.com)

**Abstract.** :This research aims to analyze the use of the cashier application software "Majoo" in the cash receipt information system Mencari Kopi. The object of this research is the use of the cashier application in cash receipts in Mencari Kopi. The subjects in this research were employees, owners of Mencari Kopi and consumers of Mencari Kopi. This research uses primary data used in this research, namely the source comes from the finance department through observations, interviews and documentation carried out on employees or owners of Mencari Kopi and consumers of Mencari Kopi who pay by cash or digital wallet (e-wallet). Secondary data used in this research are documents or notes regarding cash receipts and presentation when using the cashier application on Mencari Kopi. The results of this research. The cash receipt system at Mencari Kopi is run with the help of the "Majoo" cashier application system. The results of the research that has been carried out, in recording cash receipts, payments via cash and non-cash (e-wallet) are equally efficient as long as you still use the "Majoo" cashier application. The results of research conducted and interviews by users of the cashier application and consumers of Mencari Kopi, the recording of cash receipts recorded in Mencari Kopi and those received by consumers of Mencari Kopi are appropriate.

**Keywords:** Digital wallet, Cash receipts information system, majoo application.

**Abstrak.** :Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan perangkat lunak aplikasi kasir ‘Majoo’ dalam sistem informasi penerimaan kas di Mencari Kopi. Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi kasir dalam penerimaan kas pada Mencari Kopi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan, pemilik Mencari Kopi dan konsumen Mencari Kopi. Penelitian ini menggunakan Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumbernya berasal dari bagian keuangan melalui observasi, wawancara dan pendokumentasikan yang dilakukan kepada karyawan atau pemilik Mencari Kopi dan konsumen Mencari Kopi yang membayar dengan cara tunai atau dompet digital (e-wallet). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen atau catatan dalam penerimaan kas dan penyajiannya saat menggunakan aplikasi kasir pada Mencari Kopi. Hasil penelitian ini Sistem penerimaan kas di Mencari Kopi dijalankan dengan bantuan sistem aplikasi kasir Majoo. hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran melalui tunai dan non-tunai (e-wallet) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir “Majoo”. hasil penelitian yang telah dilakukan dan wawancara oleh pengguna aplikasi kasir dan konsumen Mencari Kopi, pencatatan penerimaan kas yang tercatat di Mencari Kopi dan yang diterima oleh konsumen Mencari Kopi telah sesuai.

**Kata Kunci:** Digital wallet, Sistem informasi penerimaan kas, Aplikasi majoo

### LATAR BELAKANG

Globalisasi mendorong ketatnya persaingan antar bidang usaha. Kini, hampir seluruh bidang usaha membutuhkan dan menggunakan teknologi informasi agar tujuan bidang usahanya tercapai. Pesatnya teknologi informasi menuntut adanya perkembangan dalam bidang akuntansi, yang berdampak pada teknologi sistem akuntansi yang terbaru. Cara yang tepat untuk bersaing dalam bidang usaha yaitu dengan memulai mengoptimalkan fungsi bisnis secara otomatis seperti penerapan sistem informasi akuntansi agar terciptanya proses bisnis yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan

laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan dan memproses data serta transaksi dengan bantuan sistem komputer hingga menjadi sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengembangkan bisnis perusahaan.

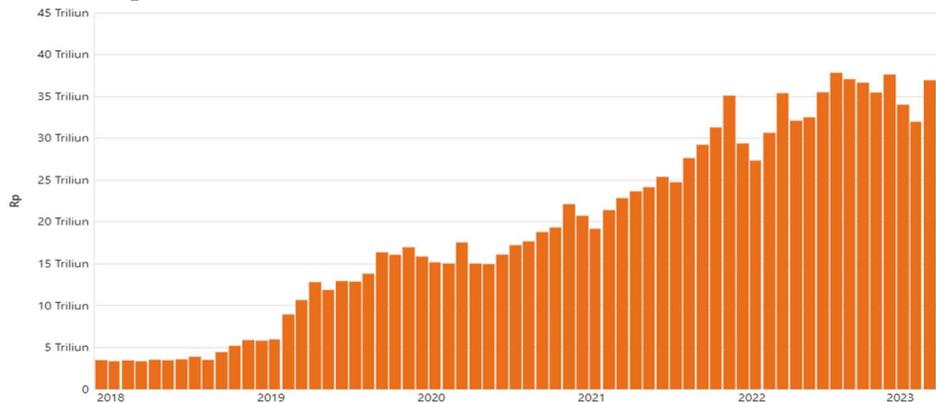
Seiring berkembangnya teknologi, Salah satu cara meningkatkan daya saing bidang usaha yaitu dengan pemanfaatan sistem aplikasi kasir yang menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan. Suatu pengusaha mengelola usahanya untuk mendapatkan laba atau keuntungan, untuk mendapat keuntungan maka harus ada kegiatan penjualan yang gunanya adalah untuk mempertahankan kelangsungan operasi suatu usaha. Agar penjualan lebih terstruktur dan akurat dalam pencatatannya, maka lebih baik diadakannya kasir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kasir adalah pemegang kas (uang) atau orang yang bertugas menerima dan membayarkan uang. Kasir merupakan bentuk layanan oleh produsen baik terhadap pengguna barang yang diproduksi maupun jasa yang ditawarkan. Menurut penelitian jamil, della, dinda, rera dalam penelitian yang telah dilakukan, memaparkan bahwa dalam penjualan terdapat sistem kasir yang berjalan kurang efisien. Selain itu pendataan barang dan bukti transaksi dilakukan sederhana hanya mengandalkan pencatatan dengan buku besar yang dianggap dapat memakan waktu yang cukup lama dalam melakukan pencatatan suatu transaksi.

Dengan adanya mesin kasir, maka dapat mengefisiensikan waktu dan dalam pencatatan suatu transaksi, serta meminimalisir segala bentuk kecurangan karyawan yang dapat merugikan bidang usaha. Penghitungan pemasukan juga akan lebih mudah karena telah tersedia fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam menggunakan alat ini. Termasuk perhitungan dan pencatatan keuangan selama melakukan transaksi. dengan adanya aplikasi kasir atau Point Of Sales yang menjadi tren yang memudahkan para pengusaha dalam menggantikan transaksi cash register manual. Tentu saja para pengusaha menginginkan pencatatan penjualan yang efektif dan efisien. Menurut (Suteja, 2018), "Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan laporan keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan."

Salah satu aplikasi kasir yang ada di Indonesia yaitu Majoo. Majoo berdiri pada tahun 2018 yang sistemnya cukup sederhana dan cocok untuk berbagai jenis usaha, misalnya bisnis kedai kopi, bisnis toko retail, bisnis laundry, bisnis online shop, bisnis restoran dan lain-lain. Selain aplikasi kasir, telah berkembang pula pembayaran non-tunai atau berbasis online dengan

menggunakan dompet elektronik atau dompet digital atau yang lebih populer dengan sebutan e-wallet. E-wallet merupakan salah satu bentuk Financial Technology (Fintech) yang memanfaatkan media internet sebagai alternative metode pembayaran dengan memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran. Walaupun pembayaran tunai masih dilakukan, namun preferensi pembayaran sistem digital atau e-wallet sedang menjadi tren di Indonesia. Selain mudahnya penggunaan e-wallet karena memanfaatkan internet dan tidak perlu repot-repot membawa banyak uang.

Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :



**Tabel 1. Data Transaksi Uang Elektronik Priode Januari 2018 – April 2023**

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik atau e-money di dalam negeri mencapai Rp37,46 triliun. Nilai tersebut meningkat 1,4% dibanding Maret, serta lebih tinggi 5,8% dibanding April 2022. Jika menurut lima tahun ke belakang, pada April 2023 nilai transaksi belanja menggunakan e-money juga sudah tumbuh 1.017% atau naik hampir 11 kali lipat dibanding April 2018.

BI mencatat, pada April 2023 ada 744,59 juta unit kartu atau instrumen e-money yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, sekitar 93,79 juta unit berbasis chip dan 650,8 juta unit berbasis server. Secara kumulatif, jumlah kartu atau instrumen e-money di Indonesia pada April 2023 sudah tumbuh 109% (yoy) atau bertambah 123,81 juta unit dibanding April tahun lalu. "Transaksi sistem pembayaran terus naik dengan stabilitas sistem yang terjaga dan layanan pembayaran digital yang semakin meningkat," Menurut Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dalam siaran persnya

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan non-tunai (ewallet) pada Mencari Kopi yaitu pembeli datang langsung ke Mencari Kopi, kemudian pembeli akan

memilih menu yang akan dipesan, apabila telah terjadi kesepakatan antara pembeli dengan bagian penjualan, pembeli dapat langsung membayar harga minuman secara tunai atau non-tunai (e-wallet) dengan scan barcode yang ada di bagian kasir dan konsumen akan menerima struk atau nota sebagai bukti pembayaran kemudian menu yang telah dipesan akan dibuatkan lalu pembeli tinggal menunggu pesanan selesai dibuat. Selama ini peneliti telah mengamati sistem transaksi kasir dari berbagai kafe yang kini sistem kasirnya beralih ke aplikasi sebagai media pencatatan transaksi. Mencari kopi merupakan salah satu kedai kopi di kota Medan yang telah menggunakan aplikasi kasir “Majoo” pada tablet yang merupakan sistem Point of Sales. Mencari Kopi menggunakan aplikasi kasir “Majoo” sebagai instrumen sistem pencatatan penerimaan kas. Sistem Point Of Sales menyajikan informasi mengenai Mencari Kopi dan daftar menu beserta harga yang disajikan di Mencari Kopi.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi kasir dalam transaksi penerimaan kas yang diterapkan pada Mencari Kopi dengan judul **“Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Majoo” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas Di Mencari Kopi”** apakah penggunaan aplikasi kasir ini bermanfaat bagi Mencari Kopi, apakah memudahkan kegiatan penerimaan kas yang terdapat pada Mencari Kopi dan lebih efisien mana dalam pencatatan transaksi penerimaan kasnya, apakah pembayaran tunai atau pembayaran melalui e-wallet.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pemakai dalam melakukan pembayaran yang menggunakan e-wallet dan memudahkan laporan kas kasir dan penjualan bagi penggunaanya sistemnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus Mencari Kopi dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan secara rinci untuk objek tertentu yaitu aplikasi kasir dalam periode tertentu, di lingkungan kerja Mencari Kopi. Objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi kasir dalam penerimaan kas pada Mencari Kopi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan, pemilik Mencari Kopi dan konsumen Mencari Kopi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumbernya berasal dari bagian keuangan melalui observasi, wawancara dan pendokumentasikan yang dilakukan kepada karyawan atau pemilik Mencari Kopi dan konsumen Mencari Kopi yang membayar dengan cara tunai atau dompet digital (e-wallet). Data sekunder yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu dokumen atau catatan dalam penerimaan kas dan penyajiannya saat menggunakan aplikasi kasir pada Mencari Kopi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Sistem Informasi Penerimaan Kas pada Mencari Kopi**

Mencari Kopi mengutamakan ketelitian, keefektifan dan keefisienan dalam pengelolaan keuangan disetiap kegiatan penerimaan kas. Mencari Kopi menggunakan aplikasi kasir yang bernama Majoo dalam penerimaan kasnya. Aplikasi Majoo merupakan aplikasi point of sales yang bertujuan untuk memudahkan pengaturan transaksi yang terjadi pada kasir. Majoo dapat diunduh secara gratis di iOS maupun Android. Aplikasi ini juga dapat disambungkan pada printer struk penjualan. Dalam aplikasi Majoo ini, pengguna dapat mengetahui data-data seperti sisa persediaan produk, jumlah produk dan produk apa saja yang terjual pada hari tersebut, serta mencetak struk penjualan. Aplikasi Majoo tidak menghasilkan output apapun, baik dari nama konsumen hingga kontak konsumen. Sehingga setelah terjadi kesepakatan antara konsumen dan kasir, tidak ada tindakan lebih lanjut berupa mengontak konsumen yang dilakukan oleh Majoo maupun Mencari Kopi.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Penjualan Tunai yang Berjalan**

#### **A. Penjualan Tunai**

##### **1.) Deskripsi Pokok Penjualan Tunai**

Sistem penjualan tunai yang ada di Mencari Kopi yaitu :

1. Konsumen Datang ke Mencari Kopi.
2. Kemudian Karyawan Mencari Kopi menawarkan menu kepada konsumen.
3. Konsumen memilih menu minuman atau makanan ringan.
4. Selanjutnya petugas kasir akan menginput pilihan menu yang sudah dipilih oleh konsumen. Setelah itu petugas kasir akan menyebutkan ulang pesanan pelanggan.
5. Apabila pesanan telah sesuai, terjadilah kesepakatan antara konsumen dan bagian kasir sebagai fungsi penjualan.
6. Selanjutnya, konsumen dapat duduk dan menunggu pesannya diantar oleh karyawan Mencari Kopi.

7. Setelah itu, petugas kasir akan menanyakan metode pembayaran apa yang akan dibayarkan oleh konsumen.
8. Konsumen membayar secara tunai sebagai fungsi kasir. Jika transaksi sudah selesai, data akan diproses ke dalam sistem aplikasi kasir dan konsumen akan mendapatkan kwitansi atau struk sebagai bukti pembayaran tunai.

**B. Penjualan non-tunai atau e-wallet**

**1.) Deskripsi Pokok Penjualan Non-Tunai atau *e-wallet***

Sistem penjualan *e-wallet* yang ada di Mencari Kopi yaitu :

1. Konsumen datang ke Mencari Kopi.
2. Kemudian karyawan Mencari Kopi menawarkan menu kepada konsumen.
3. Konsumen memilih menu minuman atau makanan ringan.
4. Selanjutnya petugas kasir akan menginput pilihan menu yang sudah dipilih oleh konsumen. Setelah itu petugas kasir akan menyebutkan ulang pesanan pelanggan.
5. Apabila pesanan telah sesuai, terjadilah kesepakatan antara konsumen dan bagian kasir sebagai fungsi penjualan.
6. Selanjutnya, konsumen dapat duduk dan menunggu pesannya diantar oleh karyawan Mencari Kopi.
7. Setelah itu, petugas kasir akan menanyakan metode pembayaran apa yang akan dibayarkan oleh konsumen.
8. Konsumen membayar secara non-tunai dengan cara memindai barcode yang diberikan oleh bagian kasir, kemudian akan muncul jumlah harga yang harus dibayarkan.
9. Setelah konsumen melakukan pembayaran non-tunai dan pembayaran berhasil, hasil pembayaran akan masuk ke dalam sistem kasir yang masuk ke dalam rekening *e-wallet* di Mencari Kopi.
10. Jika transaksi sudah selesai dan data telah masuk ke dalam sistem kasir, konsumen akan mendapatkan kwitansi atau struk sebagai bukti pembayaran non-tunai

### C. Fungsi-fungsi yang terkait pada sistem penerimaan kas Mencari Kopi

#### a. Fungsi Kasir

Fungsi ini dilakukan oleh karyawan yang bertugas menjadi kasir dan menerima pesanan. Seluruh karyawan dapat menjadi kasir dengan harus log in pada akun karyawan dalam aplikasi kasir. Namun tetap harus menginput siapa yang sedang bertugas agar dapat mengetahui siapa yang menginput pada waktu tersebut.

#### b. Fungsi Akutansi

Fungsi akuntansi dilaksanakan oleh admin yang dilakukan setiap shiftclosing, yang artinya karyawan tersebut melakukan pencatatan total hasil penjualan pada hari itu dan mencocokkan uang hasil penjualan yang disimpan dengan yang tercatat di aplikasi kasir.

#### c. Fungsi Penyimpanan Kas

Fungsi ini dilakukan oleh kepala admin setiap harinya. Keseluruhan penjualan dalam satu hari dicatat kemudian seluruh penjualan dalam satu hari tersebut disimpan oleh admin. Admin akan menyetorkan hasil penjualan saat bertemu dengan pemilik atau ketika pemilik sedang datang ke Mencari Kopi. Apabila pemilik tidak berkunjung selama lebih dari 7 hari, maka admin akan mengirimkan hasil penjualannya melalui bank.

#### d. Fungsi Pengendalian Internal

Fungsi ini bertugas langsung dalam pertanggung jawaban setiap aktivitas yang ada di Mencari Kopi, yang bertugas dalam pengendalian internal adalah admin dan pemilik Mencari Kopi itu sendiri. Dimana pemilik Mencari Kopi bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk mengelola Mencari Kopi dan admin bertanggung jawab melaporkan jika terjadi sesuatu di Mencari Kopi apabila pemilik Mencari Kopi sedang tidak berada di lokasi.

### D. Dokumen yang terdapat dalam sistem penerimaan kas

#### a. Bukti Penerimaan Kas

Merupakan dokumen pencatatan penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan non-tunai yang tersimpan otomatis di sistem cloud berupa data data transaksi penjualan yang telah diinput oleh kasir.

b. Rekapitulasi Penerimaan Kas

Merupakan catatan harian yang masih dilakukan secara manual yang gunanya adalah untuk mencatat total transaksi penerimaan atas penjualan hari tersebut dan pilihan menu yang terjual. Catatan harian ini berisi tanggal, jumlah keseluruhan pemasukan, jumlah pengeluaran hari tersebut, menu makanan yang terjual dan jumlah makanan yang terjual. Catatan Akuntansi yang terdapat dalam Sistem Penerimaan Kas di Mencari Kopi.

c. Laporan Bulanan

Merupakan laporan yang ditampilkan pada Microsoft Excel yang gunanya adalah untuk mencatat data rekapan pada bulan tersebut. Laporan bulanan berisikan keseluruhan laporan pada bulan ini, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga stok persediaan Mencari Kopi.

E. Prosedur yang terdapat dalam Sistem Penerimaan Kas di Mencari Kopi

Prosedur Penerimaan Kas yang dijalankan oleh Mencari Kopi tidak tertulis. Pemilik Mencari Kopi hanya memberi pengarahan secara lisan kepada setiap karyawan mengenai prosedur penerimaan kasnya dan cara mengoperasikan aplikasi kasir “Majoo” tersebut. Pemilik Mencari Kopi tidak selalu datang untuk mengontrol Mencari Kopi, tetapi pemilik Mencari Kopi mempercayakan aktivitas operasional kepada admin dan dapat tetap memantau aktivitas Mencari Kopi melalui gadget atau mobile. Berikut adalah prosedur penerimaan kas yang dilakukan Mencari Kopi.

Prosedur penerimaan kas di Mencari Kopi dimulai dari admin menyalakan dan menyiapkan perangkat yang terinstall aplikasi kasir. Kemudian apabila konsumen datang, bagian kasir akan menyapa dan menawarkan menu kepada konsumen (biasanya akan menawarkan menu yang paling banyak dipesan atau terjual). Setelah pelanggan memilih menu yang ingin dipesan, bagian kasir menginput pesanan ke aplikasi kasir, setelah itu bagian kasir akan menyebutkan ulang pesanan dan jumlah harga yang akan dibayarkan oleh konsumen. Selanjutnya bagian kasir akan memberikan bukti pembayaran berupa struk dan mempersilakan konsumen duduk karena pesanan akan diantarkan ke meja konsumen.

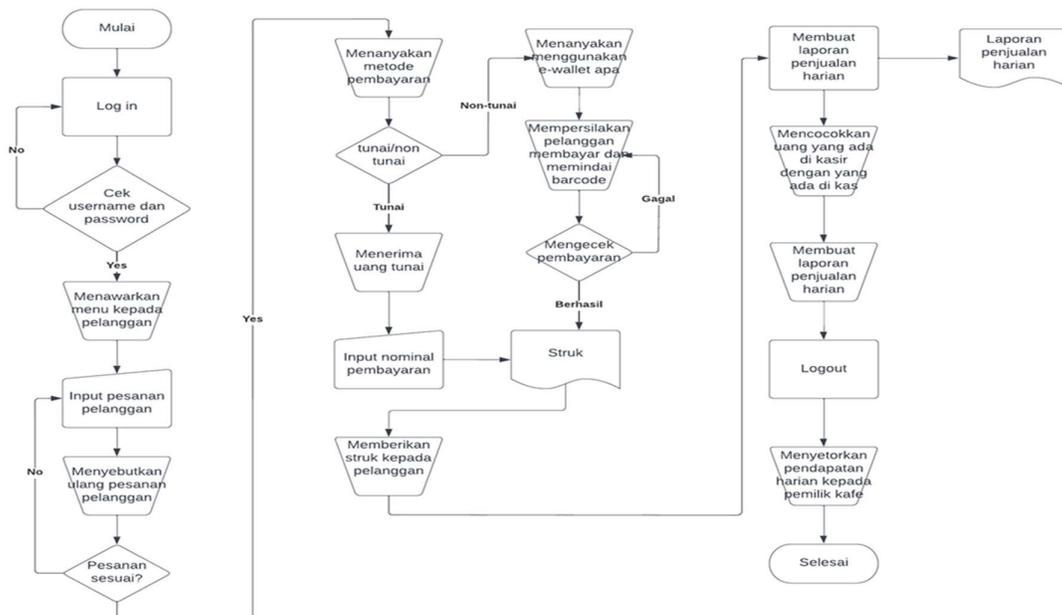
Kemudian bagian kasir akan menanyakan apakah konsumen ingin membayar dengan uang tunai atau dengan non-tunai atau e-wallet. Apabila konsumen membayar dengan tunai, maka bagian kasir akan menerima uang tersebut dan memberi kembalian jika uang yang diberikan lebih dari jumlah yang dibayarkan. Lalu bagian kasir akan memencet pilihan “pembayaran tunai” di aplikasi Majoo. Apabila konsumen membayar dengan non-tunai atau e-wallet, maka bagian kasir akan memberikan barcode Qris. Setelah itu konsumen akan

memindai barcode tersebut, lalu masuk ke aplikasi pembayaran online dan menginput jumlah yang dibayarkan. Jika sudah selesai, konsumen akan menunjukkan bahwa pembayaran telah berhasil dan bagian kasir akan memencet pilihan “pembayaran” sesuai dengan e-wallet yang ada di aplikasi Majoo.

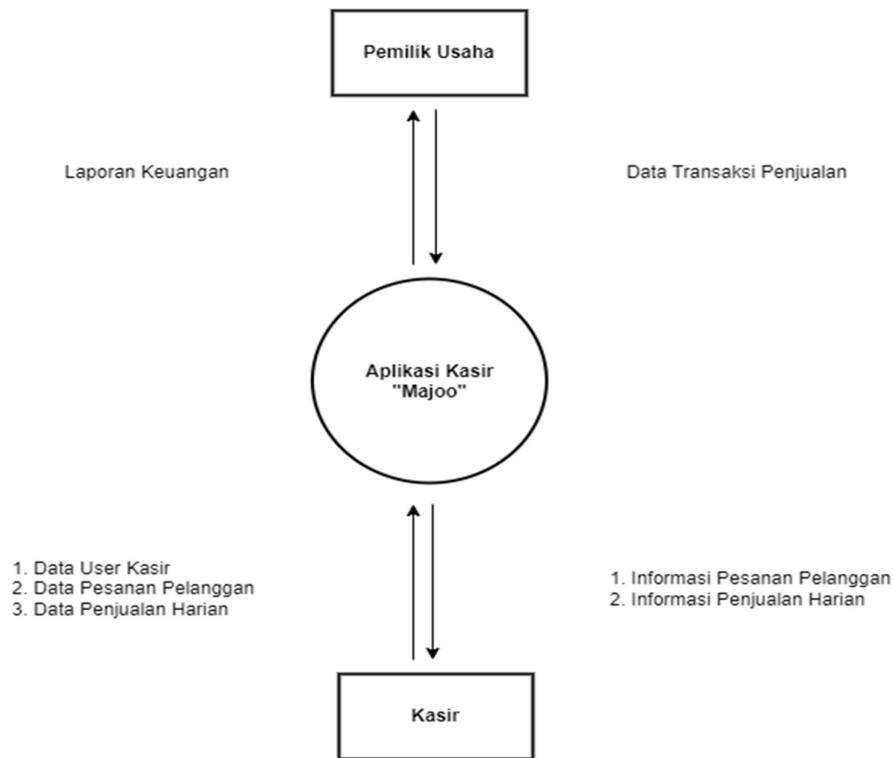
Apabila waktu tutup telah tiba, admin akan mencocokkan uang yang tersimpan dengan penerimaan kas yang tercatat pada aplikasi Majoo. Setelah itu, admin akan mencatatkan catatan harian yang masih dilakukan secara manual yang berisi total transaksi penerimaan kas atas penjualan hari tersebut. Catatan harian ini berisi tanggal, jumlah keseluruhan pemasukan, jumlah pengeluaran hari tersebut, jumlah menu makanan yang terjual dan jumlah makanan yang terjual.

Setelah uang yang terimпан telah sama dengan yang tercatat pada aplikasi Majoo, maka admin akan menyimpan penerimaan kas tersebut hingga pemilik Mencari Kopi datang ke Mencari Kopi (biasanya dua hari sekali). Apabila dalam seminggu pemilik tidak datang ke Mencari Kopi, maka admin akan mengirimkan uangnya melalui bank (transfer). Prosedur penerimaan kas ini dilakukan setiap hari oleh admin dan karyawan untuk menjalankan aktivitas penerimaan kas di Mencari Kopi.

Bagan alir dokumen (*flowchart*)



**Gambar 1. Flowchart Sistem Akutansi Penerimaan Kas di Mencari Kopi**



**Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan Sistem Penerimaan Kas di Mencari kopi**

Sistem Informasi Penerimaan Kas Mencari Kopi dengan Prinsip PIECES

NO	Analisis PIECES	Keadaan Mencari Kopi
1	Kinerja ( <i>Performances</i> )	Kemampuan sistem informasi penerimaan kas secara tunai dan non-tunai dilakukan dengan baik dan penyelesaian tugasnya cepat dan akurat. Mencari Kopi telah memanfaatkan aplikasi kasir "Majoo" dalam

		transaksi penerimaan kas, sehingga tidak memakan banyak waktu untuk proses penerimaan kas dan hasilnya akurat.
2	Informasi ( <i>Information</i> )	Informasi yang dihasilkan aplikasi kasir “Majoo” sudah baik karena mudah dimengerti dan diolah oleh penggunanya, serta sesuai dengan kebutuhan Mencari Kopi.
3	Ekonomi ( <i>Economy</i> )	Aplikasi kasir “Majoo” yang digunakan oleh Mencari Kopi memiliki masa manfaat yang panjang. Biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan oleh Mencari Kopi.
4	Pengendalian ( <i>Control</i> )	Mencari Kopi hanya memiliki satu ID untuk mengakses aplikasi kasir “Majoo” yang digunakan oleh seluruh karyawan. Meskipun demikian, transaksi tetap diawasi langsung oleh kepala operasional dan pemilik Mencari Kopi sehingga terhindar dari pihak yang tidak berwenang.

5	Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	Aplikasi kasir "Majoo" memudahkan penggunanya dalam melakukan transaksi, sehingga dapat mencapai efisiensi operasi.
6	Layanan ( <i>Service</i> )	Kemampuan aplikasi kasir "Majoo" dapat meningkatkan kepuasan atas layanan kepada pelanggan karena aplikasinya tidak sulit digunakan oleh pengguna sehingga pelayanannya cepat serta perhitungannya akurat. Pengguna dapat dengan mudah memahami output (laporan penjualan harian) yang dihasilkan dari aplikasi kasir tersebut.

**Tabel 2. Tabel Analisis PIECES Terhadap Sistem Informasi Penerimaan Kas Mencari Kopi**

Analisis PIECES merupakan analisis yang penting untuk dilakukan karena dapat ditemukan beberapa masalah yang akan menjadi masalah utama. Berdasarkan hasil analisis penggunaan aplikasi kasir "Majoo" dalam sistem informasi penerimaan kas dari enam komponen kerangka kinerja PIECES diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi kasir "Majoo" dalam sistem informasi penerimaan kas di Mencari Kopi dinyatakan sesuai karena telah memenuhi secara keseluruhan dari enam komponen kerangka kerja PIECES.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Sistem penerimaan kas di Mencari Kopi dijalankan dengan bantuan sistem aplikasi kasir Majoo. Dimana setiap transaksi penerimaan kas yang terjadi diinput dan diproses hingga transaksi selesai dengan menggunakan aplikasi kasir "Majoo". Output yang dihasilkan

- berupa laporan penjualan harian, dimana laporan penjualan harian ini perhitungan dan hasilnya telah akurat dan dapat langsung digunakan oleh pengguna untuk diolah kembali menjadi laporan keuangan untuk evaluasi hingga pengambilan keputusan di Mencari Kopi.
2. Dalam penggunaan aplikasi kasir pada sistem informasi penerimaan kas yang diterapkan oleh Mencari Kopi dapat dikatakan sudah baik dalam aspek kinerja (performances), informasi (information), ekonomi (economy), pengendalian (control), efisiensi (efficiency) dan layanan (service). Namun terdapat satu aspek yang dapat disebut kurang yaitu aspek informasi, dimana masih adanya fitur yang belum tersedia pada aplikasi kasir. Pengguna aplikasi atau karyawan dan pemilik Mencari Kopi masih harus mengolah sendiri output yang dihasilkan untuk mengetahui output atau laporan yang diinginkan.
  3. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran melalui tunai dan non-tunai (e-wallet) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir “Majoo”. Karena pencatatan penerimaan kasnya sama saja, yang membedakan hanyalah saat menginput pada aplikasi kasir “Majoo”. Akan terdapat tulisan atau pilihan “tunai” atau “OVO” pada aplikasi kasir. Sehingga pengguna dapat dengan mudah mengetahui mana transaksi secara tunai dan transaksi non-tunai atau menggunakan e-wallet.
  4. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dan wawancara oleh pengguna aplikasi kasir dan konsumen Mencari Kopi, pencatatan penerimaan kas yang tercatat di Mencari Kopi dan yang diterima oleh konsumen Mencari Kopi telah sesuai dan sejauh ini belum pernah terjadi kesalahan pencatatan penerimaan kas antara Mencari Kopi dengan yang diterima oleh konsumen Mencari Kopi.

## **Saran**

1. Sebaiknya Mencari Kopi memberikan kritik dan saran kepada penyedia layanan aplikasi kasir untuk memperbaiki sistem dan memperbanyak fitur agar kinerja aplikasi kasir “Majoo” meningkat dan memaksimalkan aktivitas pada Mencari Kopi.
2. Mencari Kopi sebaiknya mengubah sistem pencatatan keuangan dan penjualan harian agar tersimpan atau tersip dengan baik dan memudahkan dalam melihat laporan keuangan atau laporan penjualan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian pada penerimaan kas yang transaksinya.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi: Yogyakarta.
- Adiyanti, Arsita Ika. (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money.
- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Alifiananda, Nisrina, Noprianto, Nurul Safura, Putri Sekar Arum, Putri Vira Salsabila, Raffli Dika Pratama dan Arwan Gunawan. 2021. "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi." Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, Bandung.
- Ariapuri, Narlidya dan Andy Prasetyo. 2018. "Efektivitas Aplikasi Kasir Menggunakan Code Blocks Berbasis C++." Teknik Informatika Politeknik Purbaya
- Bank, Indonesia. (2016, November 9). Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Diambil kembali dari Bank Indonesia  
website:(Indonesia,2016)[https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Pages/pbi\\_1840\\_16.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Pages/pbi_1840_16.aspx) Diakses pada tanggal 7 Januari 2022 (15.17). )
- David Wahyu Kuncoro, Bambang Eka Purnama dan Indah Uly Wardati. 2015. "Sistem Kasir Dan Pendataan Stok Barang Pada Tata Distro Pacitan." Bianglala Infomratika - Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Vol 3, No 1
- Devita, V. D. (2020). E-Wallet Lokal Masih Mendominasi Q2 2019-2020. Diakses dari: <https://iprice.co.id/trend/insights/top-e-wallet-di-indonesia-2020/> pada 5 Januari 2022 (20.48)
- Dewi, Pratiwi Kartika, Silvya Eka Safitry dan Ardyan Firdausi Mustoffa. 2021. "Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklhasar Wisna Fresh). Jurnal Abdimas Sangkabira Vol. 1, No. 2
- Fathansyah. 2015. Basis Data Revisi Kedua. Bandung: Informatika Bandung. Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Statement of Financial Concept (SFAC) No. 1
- G. Syarifudin and S. Kosasi, "Perancang Aplikasi Point Of Sale Dalam Pemesanan Menu Restoran," Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2015, vol. 7, pp. 409–414, 2015.
- J. Sugihartono, K. I. Satoto, and E. D. Widiyanto, "Pembuatan Aplikasi Point of Sale Toko Cabang Perusahaan Torani Menggunakan Framework CodeIgniter," Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, vol. 3, no. 4, pp. 445-455, Oct. 2015.

- Jaya, Hendry. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern." *Jurnal Measurement*, Vol. 12 No. 12: 152-167
- KBBI, 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/kasir>, [Diakses 30 Desember 2021 (15.29)].
- KBBI, 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/prosedur>, [Diakses 1 Januari 2022 (18.52)].
- Majoo. Tentang Majoo. <https://www.majoo.id/about> Diakses pada tanggal 7 Januari 2022 (15.53). Ragil, Wukil. 2010:17. "Analisis menggunakan Metode Pieces". Jakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2016). *Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Consumer*
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Muslihudin. Muhamad, dan Oktafianto, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML" ,1th ed, Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2016.
- Nawawi, Hizbul Hadi. 2020. "Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Emik*, Vol. 3 No. 2
- Perspective. 2nd International Conference on Science and Technology Computer. 1-6. Moka. 2021. Point Of Sales, Pengertian, Manfaat dan Rekomendasinya. Available At <https://blog.mokapos.com/point-of-sale> adalah#:~:text=Point%20of%20Sale%20(POS)%20adalah,dimana%20transaksi%20dapat%20dikatakan%20selesai. [Diakses 1 Januari 2022 (19.02)]
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ranatarisza, Mirza Maulinahardi dan Max Advian Noor. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. UB Press, Malang.
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar dan Agi Rosyadi. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol 3, No. 1
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Solikin dan Suseno, *Uang: Pengertian, Penciptaan, Dan Peranannya Dalam Perekonomian* (Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia 2002).[ 8-9].
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surya S, Pressa Perdana, Andi Rahmad Rahim, Nur Fauziyah, Sukaris, Afidatul Munawaroh, Mirnawati, Nikmatu Sholikha. 2020. “Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital Pada Toko Kelontong Di Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.” *Journal of Community Service : DedikasiMU*, Vol. 2, No. 2
- Suteja, I. G. N. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.” *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(1), 12-17
- Turner, L., Weickhenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Wetherbe, James. (2012). *PIECES Analysis*
- Widiyanti, Wiwik. 2020. “Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Penggunaan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok.” *Moneter – Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 7, no 1
- Yuarita, T. G., & Marisa, F. (2017). “Perancangan Aplikasi Point Of Sales (Pos) Berbasis Web Menggunakan Metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem.” *JURNAL TEKNOLOGI & MANAJEMEN INFORMATIKA*, 3(2).